
**RESUME MEDIS DI TINJAU DARI STANDAR MIRM 15 DI RUMAH SAKIT
QUEEN LATIFA**

***MEDICAL RESUME MINED QUEEN LATIFA HOSPITAL REVIEWED FROM
MIRM 15***

Anas Rahmad Hidayat¹⁾, Sugeng, SKM., MM P²⁾, Alexia Xandra E. T Nio³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik
Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

Abstrak

Latar Belakang : Resume medis merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan selama pasien mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Ketidaklengkapan berkas resume medis merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang di lakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari mutu pelayanan suatu Rumah Sakit. Berdasarkan survey awal bahwa ditemukan banyaknya data berkas resume medis yang banyak tidak terisi lengkap yaitu tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang. **Tujuan :** Mengetahui resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa di tinjau dari standar MIRM 15. **Metode :** Peneliti ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan sekuensial eksploratori di mana peneliti terlebih dahulu dengan analisis data kualitatif yaitu dengan wawancara petugas rekam medis, perawat, dan koordinator rekam medis kemudian membentuk dan selanjutnya dengan analisis data kualitatif terhadap 69 lembar resume medis. **Hasil :** Isi lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa yaitu indikasi pasien masuk di rawat, diagnosis, komorbiditas, tindakan/prosedur/operasi, obat yang diberikan, kondisi pasien, instruksi tindak lanjut, tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang. Pengisian lembar resume medis sudah di sesuaikan dengan standar MIRM 15. Kelengkapan penulisan lembar resume medis dengan lengkap sebanyak 28 berkas dengan persentase kelengkapan mencapai (40,58%), dan yang tidak lengkap sebanyak 41 berkas dengan persentase kelengkapan mencapai (59,42%). Penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis dikarenakan kesibukan dokter, pasien pulang secara APS. Upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kelengkapan pengisian resume medis yaitu dengan cara pengecekan dan pengembalian resume medis. **Kesimpulan :** Lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa sudah menggunakan Standar MIRM 15. Hasil persentase 40,58% yang “lengkap” sedangkan persentase 59,43% “tidak lengkap”. Penyebab ketidaklengkapan penulisan lembar resume medis dikarenakan kesibukan dokter, pasien pulang atas permintaan sendiri.

Kata kunci : Pengisian resume medis, standar MIRM 15 (Managemen Informasi Rekam Medis).

Abstract

Background: The medical resume is a summary of the entire period of care and treatment as long as the patient receives service at the hospital. The incompleteness of medical resume files is a very important problem because it can affect the service process carried out by medical staff and affect the quality of the service quality of a hospital. Based on the initial survey, it was found that there were many medical resume file data that were not completely filled, namely doctors and patients' signatures and bright names. **Objective:** To find out the medical resume at Queen Latifa Hospital in terms of the MIRM 15 standard. **Method:** This researcher uses mixed methods with an executive sequential approach in which the researcher first analyzes qualitative data by interviewing medical record officers, nurses, and medical record coordinators then forming and then analyzing qualitative data on 69 medical resume sheets. **Results:** Fill in the medical resume sheet at Queen Latifa Hospital, which is an indication of patient admission in care, diagnosis, comorbidity, action / procedure / operation,

medication given, patient condition, follow-up instructions, doctor and patient signature and bright name. Completion of the medical resume sheet has been adjusted to the standard MIRM

*15. Completely written 28 medical resumes complete with the percentage of completeness (40.58%), and incomplete 41 files with the percentage of completeness reaching (59.42%) . The cause of incompleteness in filling out the medical resume sheet is due to the busy schedule of the doctor, the patient returns by APS. Efforts have been made to improve the completeness of filling in medical resumes, namely by checking and returning medical resumes. **Conclusion:** Medical resume sheet at Queen Latifa Hospital has used Standard MIRM 15. The percentage of 40.58% is "complete" while the percentage of 59.43% is "incomplete". The cause of incomplete medical resume writing is due to the busy schedule of the doctor, the patient returns home at his own request.*

Keywords: *Completing medical resumes, standard MIRM 15 (Medical Record Information Management)*

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan kesehatan (Permenkes No. 55 tahun 2003). Selain itu rekam medis juga diartikan sebagai catatan medis yang mencakup siapa, apa, dimana, kapan, dan bagaimana dalam hal pelayanan terhadap pasien. Penyelenggaraan dari rekam medis dijadikan sebagai bukti tertulis terhadap segala pelayanan yang telah rumah sakit berikan pada pasien (Huffman, 1994).

Peran Rekam Medis sangat penting dalam proses pelayanan kesehatan sehingga harus tersedia apabila pasien harus melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan rekam medis bertujuan untuk menjaga informasi mengenai kondisi pasien dengan harapan informasi tersebut tidak terputus atau hilang. Hasil dari pendokumentasian dapat digunakan untuk mengetahui riwayat kesehatan dari pasien sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap rencana perawatan serta pengobatan dan sebagai bahan evaluasi terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit. Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 penyelenggaraan rekam medis dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal, yaitu digunakan dalam pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, keperluan pendidikan dan penelitian, sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan data statistik kesehatan. Berkas rekam medis terdiri dari lembar formulir yang didalamnya berisikan informasi mengenai pasien sesuai dengan pelayanan yang diterima. Salah satu formulir rekam medis yang sangat penting keberadaannya adalah lembar ringkasan pulang pada pelayanan rawat inap.

Resume medis (ringkasan riwayat pulang) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan masa pengobatan selama pasien mendapatkan perawatan di rumah sakit. Pada umumnya resume medis diisi setelah pasien diperbolehkan untuk pulang oleh dokter penanggung jawab yang merawat pasien. Selain itu, dokter juga harus menandatangani lembar tersebut sebagai bukti autentifikasi. Informasi yang terdapat didalam resume medis mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan. Kegunaan resume medis adalah menjagakelangsungan perawatan dikemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan, informasi untuk menunjang kegiatan komite, memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang dan memberikan kepada pihak pengirim pasien ke RS (Hatta, 2013). Menurut (Sumardi, 2009) penyebab ketidaklengkapan lembar resume medis Karena waktu kerja dokter uang terlalu sibuk, pasien minta pulang (APS). Upaya yang sudah dilakukan oleh pihak Rumah Sakit adalah perawat yang selalui mengingatkan dokter untuk mengisi lengkap lembar resume medis dan dari petugas rekam medis selalu mengembalikan resume medis yang belum terisi lengkap kepada dokter yang bersangkutan.

Akan tetapi pada kenyataannya masih sering ditemukannya resume medis yang diisi tidak lengkap. Hal tersebut berakibat pada kurangnya informasi mengenai pada keadaan pasien sehingga merugikan banyak pihak terkait seperti pasien, perekam medis, pun dokter sendiri juga mendapat kerugian. Isi catatan pada resume medis harus mengandung semua informasi klinis penting yang berkaitan dengan pasien yaitu identitas, diagnosa Pengisian yang dilakukan untuk dokter penanggung

jawab pasien pada resume medis harus lengkap mengingat pentingnya kegunaan lebar tersebut. Menurut (Fitriyani, 2009) Faktor ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis adalah beban kerja dokter yang tinggi, sehingga dokter lebih mementingkan pelayanan pasien dari pada kelengkapan resume medisnya.

Akreditasi Rumah sakit di Indonesia dilaksanakan untuk menilai kepatuhan Rumah sakit terhadap standar pelayanan. Sesuai tujuan akreditasi rumah sakit yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah untuk memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan SDM di Rumah Sakit itu sendiri. Pada tahun 2018 KARS tidak lagi menggunakan instrument versi 2012, namun menggunakan instrument SNARS Edisi 1, yang merupakan standar akreditasi baru yang bersifat nasional dan diberlakukan secara nasional di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka standar akreditasi untuk rumah sakit yang mulai diberlakukan pada Januari 2018 yang diberi nama Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 dan disingkat menjadi SNARS Edisi 1 (KARS, 2017).

Peneliti tertarik mengambil tema ini karena kelengkapan dan keakuratan isi catatan dalam resume medis juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit. Suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang baik selalu menjaga kelengkapan isi catatan pada berkas rekam medis sesuai dengan persyaratan berlaku. Karena rekam medis merupakan pusat dari penyimpanan data informasi dari segala macam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan sekuensial eksploratori adalah rancangan di mana peneliti terlebih dahulu memulai dengan mengeksplorasi data kualitatif dan analisis serta kemudian menggunakan temuan pada fase kualitatif kedua. Database kedua membentuk hasil database awal (Creswell, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Isi resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/KES/PER/III/2008 tentang rekam medis, ringkasan pulang atau resume medis harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan terhadap pasien. Isi dari ringkasan pulang sekurang-kurangnya :

- a. Identitas pasien
Berisi item tentang data sosial pasien (nomor rekam medis, nama, alamat, jenis kelamin, umur, tanggal lahir, dll), tanggal masuk dan keluar, serta ruang perawatan pasien.
Diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat
- b. Berisi item ringkasan riwayat, yaitu perjalanan penyakit, yang di derita oleh pasien serta pemeriksaan yang telah dilakukan saat pasien masuk rumah sakit.
- c. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, dan tindak lanjut. Berisi item hasil laboratorium dan penunjang, kondisi yang menyebabkan pasien dirawat inap, serta tindak lanjut yang dianjurkan dokter setelah pasien menjalani rawat inap.
- d. Nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Queen Latifa bahwa isi resume medis yang ada di rumah sakit Queen Latifa sudah di sesuaikan dan sudah lengkap itemnya dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/KES/PER/III/2008.

2. Standar MIRM 15 di Rumah Sakit Queen Latifa

Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 Tahun 2017 bahwa Standar MIRM 15 yaitu ringkasan pasien pulang (*discharge summary*) memberikan gambaran tentang pasien yang tinggal di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh praktisi yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Queen Latifa bahwa Rumah Sakit Queen Latifa sudah

menggunakan standar MIRM 15 yaitu indikasi pasien masuk dirawat, diagnosis, komorbiditas, tindakan/prosedur/operasi, obat yang di berikan, kondisi pasien, instruksi tindak lanjut, tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang.

3. Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 Tahun 2017 bahwa Standar MIRM 15 yaitu ringkasan pasien pulang (*discharge summary*) memberikan gambaran tentang pasien yang tinggal di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh praktisi yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan. Ringkasan memuat hal :
 - a. Indikasi pasien masuk di rawat, diagnosis, dan komorbiditas
 - b. Temuan fisik penting dan temuan-temuan
 - c. Tindakan diagnostik dan prosedur terapi yang telah di kerjakan
 - d. Obat yang di berikan selama di rawat inap dengan potensi akibat efek residual. Setelah obat tidak diteruskan dan semua obat yang harus di gunakan di rumah
 - e. Kondisi pasien (status persen)
 - f. Ringkasan memuat instruksiI tindak lanjut
 - g. Ringkasan pasien pulang di jelaskan dan di tanda tangani oleh pasien/keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Queen Latifa bahwa lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa terdapat indikasi rawat inap, diagnosis, komorbiditas lain, terapi/pengobatan,tindakan/prosedur/operasi, kondisi saat pulang, tindak lanjut, tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang dengan membandikan isi resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa telah sesuai dengan standar MIRM 15 terlihat dari item data yang ada dalam Lembar resume medis.

4. Kelengkapan lembar resume medis sesuai atau tidak sesuai dengan standar MIRM 15 di Rumah Sakit Queen Latifa Menurut Wirawan, 1997 untuk mengatakan mutu rekam

medis memerlukan 3 unsur diantaranya :

- a. Kelengkapan isian rekam medis
- b. Validitas atau keaslian dari isi rekam medis karena isi rekam medis harus jelas, singkat dan tepat
- c. Adanya sanksi untuk dokter yang alpa

Mengingat resume medis adalah salah satu formulir rekam medis dasar rawat inap, maka kelengkapan resume medis menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengisian resume medis tersebut. Resume medis yang lengkap adalah cermin mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Queen Latifa terhadap 69 berkas resume medis dan 8 item yang telah di sesuaikan dengan standar MIRM 15 bahwa presentase kelengkapan resume medis yang terisi dengan lengkap sebesar 40,58 %, sedangkan yang tidak terisi lengkap sebesar 59,42 %. Terdapat pengisian lembar resume medis dengan persentase tertinggi pada item obat yang diberikan sebanyak 67 berkas sebesar (97,10%), item indikasi pasien masuk dirawat sebanyak 65 berkas sebesar (94,2%), item diagnosis sebanyak 61 berkas sebesar (88,40%), item kondisi pasien sebanyak 61 berkas sebesar (88,40%), item komorbiditas sebanyak 53 berkas sebesar (76,8%), item instruksi tindak lanjut sebanyak 54 berkas sebesar (78,26%), item tanda tangan dokter dan pasien beserta nama terang sebanyak 43 berkas sebesar (62,31%).

Faktor penyebab ketidaklengkapan berkas resume medis yaitu dokter terlalu sibuk dan pada saat pasien pulang lewat telpon jadi memang dokter tidak visit langsung. Menurut hatta (2008) ringkasan riwayat pulang atau (*discharge summary*) merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus di tandatangani oleh dokter yang merawat pasien. Berkas rekam medis yang berkualitas adalah yang kelengkapannya 100%.

SIMPULAN

1. Isi lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa adalah indikasi pasien masuk dirawat, komorbiditas, tindakan/prosedur/operasi, obat yang diberikan, kondisi pasien, instruksi, tindak lanjut, tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang, hasil laboratorium, diagnosis utama, diagnosis sekunder, prosedur terapi pulang.
2. Standar MIRM 15 di Rumah Sakit Queen Latifa yaitu ringkasan pasien pulang memberikan gambaran tentang pasien yang tinggal di rumah sakit. Ringkasan dapat digunakan oleh praktisi yang bertanggung jawab memberikan tindak lanjut asuhan.
3. Hasil pengecekan seluruh item data pada lembar resume di Rumah Sakit Queen Latifa sudah di sesuaikan dengan standar MIRM 15 karena Rumah Sakit Queen Latifa sudah Akreditasi SNARS.
4. Resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa sudah di sesuaikan dengan standar MIRM 15. Persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa dari hasil observasi secara keseluruhan yang dilakukan menunjukkan bahwa persentase ketidaklengkapan lebih tinggi yaitu (59,42%) dengan jumlah berkas sebanyak 41 berkas dan persentase lengkap mencapai (40,58%) dengan jumlah berkas sebanyak 28. Ketidaklengkapan lembar resume medis di Rumah Sakit Queen Latifa paling banyak terjadi pada tanda tangan dokter dan pasien serta nama terang (37,68%), komorbiditas (23,18%), instruksi tindak lanjut (21,73%), tindakan/prosedur/operasi (18,4%), diagnosis (11,59%), kondisi pasien (11,59%), indikasi pasien di rawat (5,4%), obat yang di berikan (2,89%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Budi, (2011). *Managemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta. Quantum Sinergis Media.

- Bungin, B. (2013). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bungin, M. Burhan., 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana.
- Jhon w.creswell, 2019 *Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Depertemen Kesehatan RI. (1997). *Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta:Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Hatta, (2013). *Pedoman Managemen Informasi Kesehatan di Serana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Huffman.(1994). *Health Information Management*. Physicians Record Company.
- Humairah.(2011). *Penyebab Ketidaklengkapan Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008. (t.thn.). Dipetik Februari 22,2018
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Rineke Cipta.
- Nurmalia, Fitriani. (2009). *Analisis Kuantitatif Terintegrasi Lembar Resume Berkas Rekam Medis Rawat Inap pasien Penyakit Dalam di rumah Sakit Umum Banyumas Tahun 2009*. Karya Tulis Ilmiah. Poltekes Permata Indonesia
- Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jurnal (t.thn).<http://heryant.web.ugm>

- .ac.id/rekam-
medis/permenkes-no-55-
tahun-2013-tentang-
penyelenggaraan-rekam- medis.
- Permenkes No
269/MENKES/PER/III Tahun 2008
tentang Rekam Medis dan Informasi
Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1996
tentang Wajib Simpan Rahasia
Kedokteran.
- Rustiyanto, Ery., 2015. *Etika Profesi &
Hukum Kesehatan Dalam
Manajemen Rekam Medis Dan
Informasi
Kesehatan*. Yogyakarta. PI Press.
- Sumardi, (2009) Penelitian Berjudul
“*Tinjauan Ketidaklengkapan
Pengisian Berkas Rekam Medis
Pada Resume Medis Bedah Umum
Jaminan Kesehatan Masyarakat
Pasien Rawat Inap Di RSUP dr.
Sarjito*”. Yogyakarta: FMIPA
UGM (tidak dipublikasikan)
- Saryono., dan Mekar Dwi Anggraeni., 2011.
*Metodologi Penelitian Dalam
Bidang Kesehatan*. Yogyakarta.
Nuha Medika.
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
Bandung. Alfabeta.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 44
Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor
29 Tahun 2004 Tentang Praktik
Kedokteran. (t.thn.). Dipetik
februari 22, 2018, dari luk staff
ugm: <http://luk.staf.ugm.ac.id/atur>
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian
Praktis*. Jakarta : PT Raja Grafindo
Persada